

PUBLICATION MANUSCRIPT

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
PERILAKU BERPACARAN PADA REMAJA KELAS VII DAN VIII
DI SMPN 7 SAMARINDA**

**CORRELETION OF SOCIAL MEDIA WITH DATING BEHAVUOUR TO VII
AND VIII GRADE ADOLESCENT IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 7
SAMARINDA**

Nor Indah hastuti¹, Bachtiar Safrudin²



DIAJUKAN OLEH

**NOR INDAH HASTUTI
17111024160289**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

PUBLICATION MANUSCRIPT

**Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Berpacaran pada
Remaja Kelas VII dan VIII di SMPN 7 Samarinda**

Correlation of Social Media with Dating Behaviour to VII and VIII Grade
Adolescent in State Junior High School 7 Samarinda

Nor Indah hastuti¹, Bachtiar Safrudin²



Diajukan Oleh

**Nor Indah Hastuti
17111024160289**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2018

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU BERPACARAN PADA REMAJA KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 7 SAMARINDA TAHUN 2018

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701

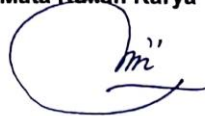
Peneliti



Nor Indah Hastuti
NIM. 17111024160289

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN. 11020969902

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU
BERPACARAN PADA REMAJA KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 7
SAMARINDA
TAHUN 2018**

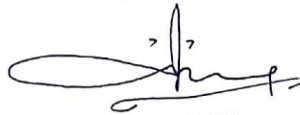
NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

**NOR INDAH HASTUTI
17111024160289**

**Diseminarkan dan Diajukan
pada tanggal, 23 juli 2018**

Penguji I



**Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202**

Penguji II



**Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701**

Mengetahui,

An. Ketua Program Studi D III Keperawatan



**Ns. M. Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN.1105077501**

Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Berpacaran pada Remaja Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Samarinda

Nor Indah Hastuti¹, Bachtiar Safrudin²

INTISARI

Latar Belakang :Masa remaja merupakan suatu periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa serta merupakan waktu pematangan fisik, kognitif, dan emosional dengan ketertarikan terhadap lawan jenis dan sampai pada perilaku yang sudah menjadi kosumsi umum, yaitu berpacaran. Pacaran itu sendiri sebenarnya adalah suatu proses alami yang dilalui remaja untuk mencari seorang teman akrab yang terdapat hubungan dekat dan proses pendewasaan. media sosial merupakan web berbasis jasa yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel yaitu penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja kelas VII dan VIII di SMPN7 Samarinda.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yang berjumlah 178 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan analisis uji hipotesis dengan menggunakan chi-square.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Keputusan peneliti yaitu H0 di tolak yang menyatakan ada hubungan bermakna antara penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja kelas VII dan VIII SMPN7 Samarinda. Dan diharapkan kepada siswa remaja tidak berlebihan dalam menyikapi kemajuan teknologi dengan mengakses situs jejaring sosial yang dapat menimbulkan hal-hal negatif dalam menjalin hubungan.

Kata Kunci : Penggunaan media Sosial, perilaku berpacaran, Remaja.

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correletion of Social Media with Dating Behaviour to VII and VIII Grade Adolescent in StateJunior High School 7 Samarinda

Nor Indah Hastuti¹, Bachtiar Safrudin²

ABSTRACT

Background : Adolescence was a transition period between childhood and adult it also the time for physical maturation, cognitive, social and emotional which was fast to male children to prepare themselves to be adult male and female children to prepare themselves to the opposite sex which usually appear in formed of glad to had social with the opposite sex and until behaviour which already become public consumption, which was dating. Dating itself actually was a natural process who was through by adolescent to search close friend who inside that there was close relationship in communication, to build emotional approach and personal maturation process. Social networking was web based on service which allowed the user made profile, see list of available user, also invite or accepting friend to join on that site.

Aim : This research aim was to know the correlation of correlative between variable which were social media usage with dating behaviour to VII grade and VIII grade student in State Junior High School 7 Samarinda.

Research Method : This research design used correlational descriptive research with cross sectional approaching method. Sample collection method used Proportionate Stratified Random Sampling which had 178 respondents. Research instrument used questionnaire and hypothesis test analysis used chi-square.

Research Result : Based on statistical test result it was obtained p value = 0,001 smaller than $\alpha = 0,05$. Researcher decision was H0 rejected which stated there was significant correlation between social media usage with dating behaviour to adolescent.

Conclusion : There was significant correlation between social media with dating behaviour to VII grade and VII grade adolescent in State Junior High School 7 Samarinda. And to adolescent student should not over to respond technology advanced by access social networking site which could cause negative problem in the relationship.

Keywords : Social media usage, dating behaviour, Adolescent.

¹ Student of Diploma III Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

² Lecturer of Nursing Bachelor Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, begitu juga dengan perkembangan internet. Sebagian besar orang sekarang terhubung dengan internet baik dari komputer, *smartphone* dan *gadget*. Internet merupakan suatu hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* apabila diartikan berarti rangkaian komputer yang terhubung dalam beberapa jaringan. Dengan adanya internet canggih setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih mudah, cepat dan melakukan berbagai kegiatan dengan semua orang di manapun tanpa batas waktu dan tempat (Hutahahean, 2012).

Hadirnya internet yang merupakan alat canggih saat ini. Internet merupakan alat komunikasi yang sering digunakan pelajar dan remaja saat ini, terutama penggunaan media sosial. Bagi remaja media sosial dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi dengan jarak dekat maupun jarak jauh (Handayani, 2013).

Survei pada tahun 2014 hanya berjumlah 88 juta pengguna internet. Penyebabnya adalah perkembangan fasilitas umum dan mudahnya mendapatkan *smartphone* atau perangkat genggam (APJII, 2014).

Hasil survei tentang keamanan penggunaan media sosial pada Anak Remaja di Indonesia yang dilakukan tahun 2014 menyatakan sebanyak 98% dari remaja mengetahui tentang internet dan sebanyak 79.5% diantaranya adalah pengguna internet, pencarian informasi yang dilakukan untuk mencari tugas sekolah, sedangkan penggunaan media sosial dan konten hiburan digunakan untuk kebutuhan pribadi (Gatot, 2014).

Jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 adalah 132,7 juta user atau sekitar 51,5% dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta. Pengguna internet terbanyak ada di pulau Jawa dengan total pengguna 86.339.350 user atau sekitar 65% dari total penggunaan Internet. Tentu data atau fakta ini menggembirakan, terutama bagi para pengusaha atau pemilik toko online (Isparmo 2016, Data pengguna internet di tahun 2016).

<http://isparmo.web.id>.Pakar komunikasi.Diakses pada tanggal 04 Januari 2018).

Ramaja memiliki kebutuhan diantaranya adalah akan kasih sayang atau *secure attachment* dan kebutuhan berprestasi. Karakteristik *secure attachment* dapat berupa sikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain, tidak akan menjauhi orang lain, sangat dekat dengan orang yang disayangi, lebih empati, sangat sayang orang yang disayangi. Tidak heran jika banyak remaja yang aktif diberbagai media sosial hanya karena untuk tetap menjalin komunikasi dengan orang-orang sekitarnya (Maetiningasih, 2008)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 23 November 2017 di SMPN7 Samarinda dengan jumlah siswa kelas VI dan VII adalah 657 siswa dan 320 siswa mengaku pernah berpacaran. Dari 320 siswa didapatkan 130 siswa telah mengatakan menggunakan media sosial seperti facebook, line, WhatsApp, dan Instagram sebagai sarana ajang perkenalan atau menjalin hubungan (pacaran) mereka dengan seseorang dan sebagai alat komunikasi pribadi dan hasil observasi yang dilakukan

banyak siswa yang berpacaran dan membawa *Handphone* pada saat jam sekolah dan jam istirahat.Bahkan mereka tidak segan untuk memainkan *Handphone* mereka dan berpegangan tangan sampai berpelukan.Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Berpacaran Pada Remaja Kelas VII Dan VIII Di SMPN 7 Samarinda”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel penggunaan media sosial dengan variabel perilaku berpacaran dikumpulkan dalam waktu bersamaan.Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Negeri 7 Samarinda pada tanggal 27 April 2018.Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas VII dan VIII yang berjumlah 320 siswa, dalam tiga bulan terakhir yaitu September sampai November 2017.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi remaja SMPN 7 Samarinda, yang berjumlah 178 siswa.Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Proportionate Stratified*

Random Sampling. Selanjutnya instrument yang digunakan berupa kuesioner penggunaan media sosial menggunakan skala *Likert*, dan kuesioner perilaku berpacaran menggunakan skala *Likert*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden.

Pengelolaan data meliputi *Edditing, Coding, Tabulating, Entry data, Cleaning*. Sedangkan analisis data meliputi analisis univariat berupa distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Table 4.1 Distribusi Usia Pada Remaja Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2018

Umur	N	%
Remaja awal 11 – 12 tahun	41	23,1
Remaja madya 13 – 14 tahun	120	67,4
Remaja akhir 15 – 16 tahun	17	9,5
Jumlah	178	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran usia responden yang termasuk dalam penelitian ini yang berusia remaja awal 11- 12 tahun dengan frekuensi 41 siswa (23,1%), remaja madya 13 – 14 tahun dengan frekuensi 120 siswa (67,4%), remaja akhir 15 – 15 tahun dengan frekuensi 17 siswa (9,5%).

b. Jenis kelamin

Table 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden Pada Remaja Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda tahun 2018

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	85	47,8
Perempuan	93	52,2
Jumlah	178	100

Berdasarkan table diatas diperoleh gambaran jenis kelamin responden yang termasuk dalam penelitian ini dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 85 siswa (47,8%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 93 siswa (52,2%).

c. Kelas

Tabel 4.3 Distribusi Kelas Responden Pada Remaja Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2018

Kelas	N	%
VII A	9	5,1
VII B	9	5,1
VII C	8	4,5
VII D	9	5,1
VII E	9	5,1
VII F	9	5,1
VII G	9	5,1
VII H	9	5,1
VII I	8	4,5
VII J	9	5,1
VIII A	9	5,1
VIII B	9	5,1
VIII C	9	5,1
VIII D	9	5,1
VIII E	9	5,1
VIII F	9	5,1
VIII G	9	5,1
VIII H	9	5,1
VIII I	9	5,1
VIII J	9	5,1
Jumlah	178	100

Berdasarkan tabel diatas gambaran kelas responden yang termasuk dalam penelitian ini adalah kelas VII A, B, D, E,F,G,I,J masing-masing sebanyak 9 responden (5,1%), kelas VII C,H masing-masing sebanyak 8 responden (4,5%) dan kelas VIII A - J sebanyak 9 responden (5,1%).

2. Analisa univariat

a. Penggunaan media sosial

Tabel 4.4 Distribusi Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2018

Penggunaan media Sosial	Jumlah	Presentase (%)
Baik	101	56,7
Cukup	77	43,3
Total	178	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total 178 responden mayoritas remaja dengan penggunaan media sosial baik sebanyak 101 orang (56,7 %). Dan remaja dengan penggunaan media sosial cukup sebanyak 77 orang (43,3 %).

b. Perilaku berpacaran

Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Berpacaran Pada Remaja Kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2018

Perilaku	Jumlah	Presentase (%)
Berpacaran		
Pacaran Sehat	75	42,1
Tidak Sehat	103	57,9
Total	178	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total 178 responden mayoritas remaja yang mengalami pacaran sehat sebanyak 75 orang (41,2 %). Dan remaja yang mengalami pacaran tidak sehat sebanyak 103 orang (57,9 %).

3. Analisa bivariate

Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja

Media Sosial	Pacaran Sehat	%	Tidak Sehat	%	N	%	Value (Chi 95%)
Baik	54	30,3 %	47	26,4 %	101	56,7	0,01 (1.622 - 787)
Cukup	21	11,8%	56	31,5 %	77	43,3	
Total	75	42,1%	103	57,9 %	178	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran dari 178 responden, yang penggunaan media sosial dengan kategori baik yang mengalami perilaku berpacaran sehat berjumlah 54 responden dan yang mengalami perilaku pacaran tidak sehat berjumlah 47 responden. Sedangkan responden yang penggunaan media sosial dengan kategori cukup yang mengalami perilaku berpacaran sehat berjumlah 21 responden dan yang mengalami perilaku pacaran tidak sehat berjumlah 56 responden. Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan nilai p value = 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Keputusan peneliti yaitu H_0 di tolak yang

menyatakan ada hubungan bermakna antara penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja siswa kelas VII dan VIII SMP negeri 7 Samarinda. Kemudian dari hasil analisis diperoleh $OR = 3,064$, $CI = 95\%$ artinya remaja yang terpapar media sosial semakin beresiko 3 kali mengalami kejadian perilaku berpacaran tidak sehat.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan media sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penggunaan media sosial dengan kategori baik sebanyak 101 orang (56,7%) dan penggunaan media sosial dengan kategori cukup sebanyak 77 orang (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Samarinda memiliki tingkat penggunaan media sosial yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiayi, S (2015) yang meneliti hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan insomnia pada remaja di SMA negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo tahun 2015. Dimana diperoleh responden yang intens

menggunakan situs jejaring sosial sebanyak 65,8 % dan yang tidak *intens* menggunakan situs jejaring sosial sebanyak 34,2 %, kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Syamsoedin, Bidjuni, Wowiling (2015) yang berjudul hubungan durasi penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia pada remaja di SMA Negeri 9 Manado didapatkan bahwa remaja dengan penggunaan media sosial singkat 19,4 %, sedang 50,0 % dan lama sebanyak 30 %.

Menurut (Abrar, dalam Pramudawardani 2016), menggolongkan pengguna internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas internet yang digunakan yaitu : 1) pengguna berat : pengguna internet menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kerja per bulan. Jenis pengguna internet ini adalah salah satu ciri-ciri pengguna internet yang *addicted*, 2) pengguna sedang : pengguna internet yang menghabiskan waktu antara 10 sampai 40 jam per bulan; 3) pengguna ringan : pengguna internet yang menghabiskan waktu kurang dari 10 jam per bulan.

Dari data diatas peneliti berasumsi bahwa situs jejaring sosial sangat diminati banyak remaja dikarenakan berbagai layanan menarik yang ada didalamnya. Dengan situs jejaring sosial ini remaja dapat memperluas pertemanan baik secara kekerabatan maupun dengan masyarakat luas dan dengan layanan ini remaja dapat berkomunikasi dengan teman-teman baru maupun lama dari belahan dunia maupun, remaja dapat belajar mengembangkan keterampilan sosial seperti beradaptasi, bersosialisasi, remaja akan temotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena disini merka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain, situs jejaring sosial membuat remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati . Situs jejaring sosial sebagai media pertukaran data dengan menggunakan email dan *www (worldwide web :jaringan situs-situs web)* para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

2. Perilaku berpacaran

Berdasarkan perilaku berpacaran yang mengalami pacaran tidak sehat sebanyak 103 orang (57,9%) dan yang mengalami pacaran sehat sebanyak 75 orang (42,1%). Mayoritas responden ini mengalami gaya pacaran yang tidak sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliah(2012) yang meneliti Gaya Pacaran Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Kelas XI Di SMA Panca Marga 1 Lamongan tahun 2012. Dimana diperoleh responden menunjukkan bahwa hampir seluruh remaja memiliki gaya pacaran negatif atau pacaran tidak sehat. Hasil dari penelitian responden yang mengalami pacaran tidak sehat sebanyak 134 orang 78,4% dari 171 responden, yang mengalami pacaran sehat sebanyak 37 orang 21,6% dari 171 responden.

Pacaran pada zaman sekarang merupakan suatu gaya hidup bagi para remaja dan merupakan hal yang wajar. Berdasarkan data yang diuraikan di atas menjelaskan

bagaimana gaya pacaran pada remaja yang terjadi pada saat ini cukup mengkhawatirkan. Pacaran negatif adalah pacaran yang penuh tekanan baik berupa kekerasan fisik, saling memendam masalah tanpa mau membicarakannya, memberi batasan pada pasangan dalam pergaulan atau bahkan melakukan hubungan seksual (Amaliah, 2012).

Hal ini seperti diungkapkan oleh Budi Setiya (2008) bahwa pacaran sehat ialah pacaran yang memenuhi kriteria sehat baik secara fisik, psikis, sosial dan seksual. Sedangkan pacaran negatif adalah pacaran yang tidak memenuhi salah satu dari kriteria tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi gaya pacaran pada remaja adalah usia remaja. menunjukkan bahwa hampir seluruh remaja berumur 16-18 tahun. Pada usia 16-18 tahun remaja memasuki tahap pertengahan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru, teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah mampu mengarahkan diri sendiri. Selain itu penerimaan dari

lawan jenis menjadi penting bagi individu sehingga menggiring remaja ke gaya pacaran yang negatif dengan ciri adanya tindak kekerasan baik secara fisik, psikis, sosial ataupun seksual.

Hal ini seperti yang diungkapkan Rizalazizw (2012) yang mengatakan bahwa umur menentukan segala urusan, termasuk pacaran. Gaya pacaran pada tiap jenjang umur memiliki karakteristik yang berbeda. Semakin tinggi usia maka gaya berpacarannya semakin dewasa.

Menurut asumsi peneliti bahwa pacaran zaman sekarang merupakan suatu gaya hidup bagi para remaja. Dari data diatas gaya pacaran remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan banyak sekali remaja yang melakukan hal yang tidak wajar dan beresiko.

3. Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja

Hasil analisa bivariat, hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai Pvalue = 0,01 sedangkan

nilai $\alpha = 0,05 \%$. Jika dibandingkan Pvalue < nilai $\alpha / (0,01 < 0,05)$ H0 gagal diterima dan Ha gagal ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Samarinda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaqin (2014) "Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Perilaku Berpacaran Mahasiswa Semester II D3 Keperawatan Di Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan perilaku pacaran mahasiswa. Seiring dengan pesatnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi yang telah menghadirkan berbagai temuan mutakhir yang memberikan berbagai kemudahan fasilitas informasi. Lahirnya internet sebagai bagian dari *smartphone* (ponsel pintar). Tentu saja ini membawa dampak tertentu bagi

perkembangan remaja yang sedang bergejolak. Penggunaan *smartphone* dapat memberikan dampak negatif bagi remaja yang salah satunya akses internet yang sangat mudah. Kurangnya pengetahuan remaja tentang penggunaan *smartphone* berakibat pada perilaku remaja yang negatif dalam penggunaan *smartphone*, sehingga menimbulkan dampak negatif pada perilaku pacaran remaja. Hasil penelitian menunjukkan *smartphone* pada remaja hanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat hiburan atau penggunaan *smartphone* pasif. Dalam hal ini penggunaan *smartphone* pasif.

Menurut asumsi peneliti pacaran adalah serangkaian aktivitas bersama yang diwarnai keintiman (seperti adanya rasa kepemilikan dan keterbukaan diri) serta adanya keterikatan emosi antara pria dan wanita yang belum menikah dengan tujuan untuk saling mengenal dan melihat kesesuaian antara satu sama lain sebagai pertimbangan sebelum menikah. Pacaran merupakan masa pendekatan antar individu dari kedua lawan

jenis, yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu. Pacaran mempunyai dua jenis yaitu pacaran sehat dan pacaran tidak sehat. Pacaran sehat meliputi pacaran sehat secara fisik, psikis, dan sosial. Pacaran tidak sehat meliputi *kissing*, *necking*, *petting* dan *intercourse*. Penggunaan *smartphone* dapat memberikan dampak negatif bagi remaja yang salah satunya akses internet yang sangat mudah. Kurangnya pengetahuan remaja tentang penggunaan *smartphone* berakibat pada perilaku remaja yang negatif dalam penggunaan *smartphone*, sehingga menimbulkan dampak negatif pada perilaku pacaran remaja.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Karakteristik responden
 - a. Bahwa karakteristik berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah usia 13 - 14 tahun

- dengan frekuensi 120 siswa (67,4%).
- b. Bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan berjumlah 93 siswa (52,2%).
 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menggunakan media sosial sebanyak 101 orang (56,7%)
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami pacaran tidak sehat sebanyak 103 orang (57,9%).
 4. Ada hubungan yang bermakna antara penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja kelas VII dan VIII di SMP Negeri 7 Samarinda Tahun 2018 dengan taraf signifikansi α 5 % dengan nilai P Value $0,001 < \alpha < 0,05$.

SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya dan kiranya dapat bermanfaat dalam peningkatan pelayanan keperawatan terhadap komunitas terutama pada :

Bagi Peneliti selanjutnya

1. Bagi peneliti-peneliti yang akan datang yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini. Peneliti disini hanya meninjau hubungan saja sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian sejenis atau dengan topik yang sama dapat melihat faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi dan bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi dan mencakup setiap kelas agar dapat terlihat dengan jelas bagaimana hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku berpacaran pada remaja.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan instrument yang terdapat dipenelitian ini agar lebih sempurna uji valid dan reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, (2016). *Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat*. Jurnal of social sciences and humanities.

- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja : Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua*. Bandung : Pustaka Setia.
- APJII, 2014, *Penggunaan internet di Indonesia*, <http://tekno.kompas.com> , diakses tanggal 03 Januari 2018.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amaliah, (2012), *Gaya Pacar Itinjau Dari Pola asuh Orang Tua Pada Remaja Kelas XI SMA Panca Marga 1 Lamongan*.
- Andriewongso, Iris Vermanen, 2010. *Pew Internet & American Life project*.
- Dahlan, Sopiudin (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta : Selemba Medika.
- Firman dan Ngaziz, (2012). *Penggunaan Internet Mulai Bosan Media sosial*, <http://m.viva.co.id>. Diakses pada tanggal 04 Januari 2018.
- Gatot, S. (2014). *Siaran Pers Tentang Riset Kominfo Dan Unicef Mengenai Perilaku Anak Dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. Pusat Data Dan Sarana Informatika Kementrian Komunikasi Dan Informatika. (<http://Kominfo.go.id>). Diakses pada tanggal 04 Januari 2018.
- Isparmo, (2016). *Data Penggunaan Internet di Tahun 2016*. <http://isparmo.web.id>. Pakar komunikasi. Diakses pada tanggal 04 Januari 2018.
- Indriany, (2017). *Hubungan tingkat penggunaan situs jejaring sosial dengan kejadian insomnia*. Skripsi, Stikes Muhammadiyah Samarinda..
- Hidayat, (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Hutahaean, N. Br. (2012). *Hubungan Penggunaan situs Jejaring Sosial Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA SMA Di Kota Medan Tahun Ajaran 2012/2013*.

- Skripsi, Universitas Negeri Medan.
- Judhitha, C (2011). *Hubungan Penggunaan situs Jejaring sosial Facebook Terhadap Perilaku remaja Di Kota Makassar*.Makassar Jurnal.
- Kementrian Komunikasi Informatika RI (2015). *Penggunaan Internet di Indonesia* (<http://kominfo.go.id>) , Diakses pada tanggal 04 Januari 2018.
- Kiayi, S. (2015).*Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di SMA Negeri 1 TELAGA KABUPATEN GORONTALO*.Jurnal. Jurusan Ilmu Keperawatan FIKK UNG
- Maetiningih, Desiani. (2008). *Hubungan antara secure attachment dengan motivasi berprestasi pada remaja*. (<http://www.gunadarma.ac.id>) .Diakses pada tanggal 04 Januari 2018.
- Muntokiyah, (2015).*Hubungan Tingkat Aktifitas Penggunaan Jejaring sosial dan Game Online dengan Inferioritas*.Thesis, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Notoatmodjo, (2010).*Metologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012).*Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.(2008). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*.Jakarta : Info Media.
- Papila, D.E, dkk. (2009). *Human Development*. Perkembangan Manusia (Buku 2 edisi 10). Jakarta : Salemba Humanika.
- Purba, (2013).*Pengaruh Jejaring Sosial (Facebook) terhadap Perilaku Manusia*. KTI.Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi.
- Pramudawardani, (2016).*Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring sosial Facebook dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS*.Jurnal, Yo gyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safrudin, 2016.*Risiko perilaku seks berisiko pada remaja*.Fakultas ilmu keperawatan, Universitas Indonesia.

- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono.(2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers
- Setiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). *Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah*. *Jurnal FISIP : SOUL*.
- Soetjningsih.(2007). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soetjningsih.(2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: CV. Alfabet.
- Syamsoedin, W.K.P (2015). *Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia pada Remaja di SMA Negeri 9 Manado*. *jurnal*, Manado, Universitas Ram Ratulangi Manado.
- Wasis.(2008). *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.
- Wong, D. L2. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (edisi ke-6)*. Agus Sutarna, Neti Juniarti, H. Y. Kuncara dan Egi Komara Yudha (penerjemah). Jakarta: EGC.
- Yaqin, (2014). *Hubungan penggunaan smartphone dengan perilaku berpacaran mahasiswa semester II D3 keperawatan di politeknik kesehatan majapahit mojokerto*.